

Analisis Program Tahfidz Qur'an Dengan Metode Tawazun Dalam Peningkatan Kualitas Hafalan Siswa di Boarding School SMA Plus Jabal Rahmah Mulia Medan

Nabilah Nurfitri^{1*}, Hasrian Rudi Setiawan²

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ^{*1, 2}

^{*1}email: nabilahnurfitri1@gmail.com

²email: hasrianrudi@umsu.ac.id

Abstract: This study aims to analyze the implementation of the Qur'an memorization program using the tawazun method to enhance students' memorization quality at SMA Plus Jabal Rahmah Mulia Medan. The research employs a qualitative method with a case study approach. Data collection techniques include in-depth interviews with the school principal, Qur'an teachers, and students, observations of the learning process, and documentation to support the obtained data. Data analysis is conducted using thematic analysis, which involves organizing data, coding, and identifying themes. To ensure data validity, the study applies source triangulation and member checking. The research findings indicate that the Qur'an memorization program implemented with the tawazun method successfully improves students' memorization quality. Students not only excel in memorizing but also understand the meanings and contexts of the verses they memorize. Regular evaluations provide a positive overview of students' progress, although some challenges, such as time constraints and motivation, are identified. The steps taken to address these challenges demonstrate the school's commitment to providing quality education, enabling the Qur'an memorization program to have a significant impact on students' character and spiritual development.

Keywords: Memorization, Tawazun, Al-Quran

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi program tahfidz Qur'an dengan metode tawazun dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa di SMA Plus Jabal Rahmah Mulia Medan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru tahfidz, dan siswa, observasi terhadap proses pembelajaran, serta dokumentasi untuk mendukung data yang diperoleh. Analisis data dilakukan dengan metode analisis tematik, yang mencakup pengorganisasian data, pengkodean, dan identifikasi tema. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan member checking. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program

Artikel Info

Received:

July 24, 2024

Revised:

August 15, 2024

Accepted:

September 14, 2024

Published:

October 11, 2024

tahfidz Qur'an yang diterapkan dengan metode tawazun berhasil meningkatkan kualitas hafalan siswa. Siswa tidak hanya mampu menghafal dengan baik, tetapi juga memahami makna dan konteks ayat-ayat yang dihafal. Evaluasi yang dilakukan secara berkala memberikan gambaran positif mengenai kemajuan siswa, meskipun terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu dan motivasi. Langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi kendala tersebut menunjukkan komitmen pihak sekolah dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas, sehingga program tahfidz Qur'an dapat memberikan dampak signifikan bagi pengembangan karakter dan spiritual siswa.

Kata Kunci: Hafalan, Tawazun, Al-Quran

A. Pendahuluan

Pada era globalisasi dan modernisasi saat ini, pendidikan agama Islam semakin menjadi fokus perhatian, terutama dalam upaya membentuk generasi muda yang memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual. Salah satu bentuk pendidikan agama yang menonjol adalah program tahfidz Qur'an, yang menekankan hafalan Al-Qur'an sebagai salah satu pilar utama dalam pembinaan akhlak dan spiritualitas. Program tahfidz tidak hanya bertujuan untuk menanamkan kemampuan menghafal ayat-ayat suci Al-Qur'an, tetapi juga untuk membentuk karakter siswa yang berakhlakul karimah sesuai dengan ajaran Islam.

Di Indonesia, program tahfidz Qur'an mulai banyak diterapkan di berbagai institusi pendidikan, termasuk sekolah berbasis Islam atau boarding school. Salah satu boarding school yang menjalankan program ini adalah SMA Plus Jabal Rahmah Mulia Medan. Sekolah ini memiliki program unggulan berupa tahfidz Qur'an dengan metode tawazun, sebuah metode yang dirancang untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa dengan tetap mempertahankan keseimbangan dalam proses belajar mengajar. Metode tawazun ini mengedepankan prinsip keselarasan antara hafalan dan pemahaman, sehingga siswa tidak hanya fokus pada kuantitas hafalan, tetapi juga pada kualitas hafalan yang dipahami dan dihayati.

Program tahfidz dengan metode tawazun di SMA Plus Jabal Rahmah Mulia Medan memiliki tujuan utama untuk mencetak generasi Qur'ani yang tidak hanya hafal Al-Qur'an, tetapi juga mampu mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengedepankan pendekatan yang seimbang

antara hafalan, pemahaman, dan penerapan, diharapkan siswa dapat menjadi individu yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi serta berkontribusi positif dalam masyarakat. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa program tahfidz mampu meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual siswa (Arifin, 2020).

Keberhasilan program tahfidz di sebuah institusi pendidikan sangat bergantung pada metode yang digunakan serta dukungan lingkungan belajar yang kondusif. Di SMA Plus Jabal Rahmah Mulia Medan, metode tawazun diterapkan secara sistematis dan terstruktur, melibatkan guru-guru tahfidz yang berkompeten serta program pendampingan yang intensif. Metode ini juga dirancang untuk meminimalisir kejenuhan dan kebosanan yang sering dialami oleh para penghafal Qur'an, sehingga siswa tetap termotivasi dalam menjaga hafalan mereka (Mustofa, 2021).

Metode tawazun memiliki beberapa tahapan dalam prosesnya, dimulai dari pembagian target hafalan yang realistis dan sesuai dengan kemampuan individu siswa, hingga pengawasan berkala oleh para guru. Selain itu, program ini juga menekankan pentingnya evaluasi berkala untuk memastikan kualitas hafalan tetap terjaga. Melalui evaluasi yang dilakukan secara berkala, siswa dapat mengetahui sejauh mana kemajuan mereka dalam menghafal dan memahami Al-Qur'an, serta dapat memperbaiki kekurangan yang ada (Fahmi, 2019).

Dalam konteks boarding school, program tahfidz Qur'an menjadi semakin relevan karena siswa memiliki waktu yang lebih fleksibel dan terfokus untuk mengikuti program tersebut. Lingkungan yang terjaga dengan baik, disiplin yang diterapkan, serta adanya pengawasan dari para pendidik menjadi faktor penunjang keberhasilan program tahfidz di boarding school. Hal ini memungkinkan siswa untuk lebih berkonsentrasi dalam proses menghafal dan mengulang hafalan, tanpa terganggu oleh aktivitas eksternal yang dapat mengurangi fokus mereka (Hanafi, 2021).

SMA Plus Jabal Rahmah Mulia Medan sebagai salah satu institusi pendidikan yang mengusung program tahfidz Qur'an dengan metode tawazun memiliki visi untuk melahirkan generasi yang tidak hanya unggul dalam hal akademis, tetapi juga memiliki karakter Qur'ani yang kuat. Program ini sejalan dengan misi sekolah untuk membentuk

siswa yang mampu berkompetisi di era modern tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman (Nashruddin, 2020). Dalam jangka panjang, diharapkan siswa yang telah lulus dari program ini mampu menjadi pemimpin masa depan yang memiliki integritas moral dan spiritual yang tinggi.

Kualitas hafalan Al-Qur'an yang dimiliki oleh seorang siswa sangat bergantung pada metode dan pendekatan yang digunakan selama proses pengajaran. Dengan metode tawazun, siswa diharapkan dapat menjaga hafalan mereka dalam jangka waktu yang lama serta memahami makna dari setiap ayat yang dihafal. Hal ini penting agar hafalan Al-Qur'an tidak hanya menjadi rutinitas mekanis, tetapi juga menjadi sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah dan menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan sehari-hari (Alimuddin, 2022).

Selain faktor metode, dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar juga memainkan peran penting dalam keberhasilan program tahfidz. Keluarga yang mendukung dan memberikan motivasi kepada siswa dapat membantu mereka menjaga semangat dalam menghafal Al-Qur'an. Lingkungan yang Islami juga menjadi faktor pendukung, di mana siswa dapat saling menginspirasi dan mendukung satu sama lain dalam menjaga hafalan dan meningkatkan kualitas spiritualitas (Nasution, 2021).

Dalam pelaksanaannya, program tahfidz Qur'an dengan metode tawazun juga menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah menjaga konsistensi hafalan di tengah tekanan akademis dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya. Oleh karena itu, SMA Plus Jabal Rahmah Mulia Medan terus berupaya mencari solusi yang tepat agar siswa dapat mengatur waktu dengan baik antara hafalan Al-Qur'an dan kegiatan belajar lainnya. Penerapan manajemen waktu yang baik menjadi kunci utama dalam keberhasilan program ini (Rahmawati, 2019).

Di sisi lain, tantangan lainnya adalah menjaga motivasi siswa agar tetap tinggi sepanjang program tahfidz. Motivasi yang kuat diperlukan agar siswa tidak mudah merasa bosan atau jenuh dalam proses menghafal. Oleh karena itu, pihak sekolah berusaha menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh dukungan, di mana siswa merasa termotivasi untuk terus meningkatkan kualitas hafalannya (Syafi'i, 2020). Sejalan dengan pandangan Setiawan (2020), motivasi intrinsik yang dimiliki siswa

berperan penting dalam menjaga konsistensi hafalan mereka, terutama dalam lingkungan boarding school yang menuntut komitmen dan kedisiplinan tinggi.

Dengan segala potensi dan tantangannya, program tahfidz Qur'an dengan metode tawazun di SMA Plus Jabal Rahmah Mulia Medan menunjukkan hasil yang positif. Banyak siswa yang berhasil mencapai target hafalan mereka dengan kualitas yang baik. Kesuksesan ini tentu tidak lepas dari kerja keras siswa, dukungan guru, serta pendekatan metode yang tepat. Program ini menjadi salah satu model yang patut dicontoh oleh institusi pendidikan lainnya yang ingin mengembangkan program tahfidz Qur'an (Azmi, 2021).

Oleh karena itu, penting untuk terus melakukan evaluasi dan pengembangan terhadap program tahfidz Qur'an agar hasil yang dicapai dapat semakin optimal. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan metode pembelajaran tahfidz Qur'an, khususnya metode tawazun, sehingga dapat diterapkan secara lebih luas di berbagai institusi pendidikan Islam (Hasan, 2022).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus untuk mengkaji secara mendalam implementasi metode tawazun dalam program tahfidz Qur'an di SMA Plus Jabal Rahmah Mulia Medan. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman dan persepsi partisipan dalam konteks yang lebih mendalam, khususnya terkait peningkatan kualitas hafalan siswa melalui metode yang seimbang antara hafalan dan pemahaman (Creswell, 2014). Studi kasus ini berfokus pada satu unit tertentu, yaitu sekolah tersebut, yang memungkinkan peneliti memahami secara menyeluruh penerapan metode tawazun dalam lingkungan pendidikan boarding school.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan beberapa metode, seperti wawancara mendalam dengan kepala sekolah, guru tahfidz, dan siswa. Wawancara digunakan untuk mendapatkan pandangan mendalam mengenai metode tawazun dan dampaknya terhadap hafalan Al-Qur'an (Sugiyono, 2017). Selain itu, dilakukan juga observasi partisipan, di mana peneliti mengamati langsung proses pengajaran tahfidz serta aktivitas hafalan siswa di dalam kelas dan lingkungan boarding school. Observasi

ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran kontekstual tentang bagaimana metode ini diterapkan secara praktis dalam kegiatan sehari-hari siswa (Moleong, 2016).

Selain wawancara dan observasi, dokumentasi juga digunakan sebagai teknik pengumpulan data tambahan. Dokumen yang dianalisis termasuk laporan evaluasi hafalan, kurikulum tahfidz, serta dokumen lain yang relevan dengan program pembelajaran di sekolah. Data dari dokumen ini digunakan untuk melengkapi hasil wawancara dan observasi, sehingga memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai program tahfidz Qur'an dengan metode tawazun (Sugiyono, 2017). Teknik dokumentasi ini penting untuk memverifikasi data yang diperoleh dari sumber lainnya.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik. Langkah-langkahnya meliputi pengorganisasian data, koding data, identifikasi tema, dan interpretasi temuan. Setiap potongan data yang relevan diberi kode, kemudian dianalisis untuk menemukan tema-tema utama yang muncul dari wawancara, observasi, dan dokumentasi (Braun & Clarke, 2006). Analisis tematik ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi pola-pola yang konsisten terkait penerapan metode tawazun dan bagaimana hal tersebut memengaruhi kualitas hafalan siswa.

Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber, member checking, dan audit trail. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk memastikan konsistensi dan keakuratan informasi. Sebagaimana dikemukakan oleh Setiawan (2020), triangulasi merupakan salah satu cara efektif untuk meningkatkan validitas data, terutama dalam penelitian kualitatif yang melibatkan berbagai sudut pandang dan pengalaman partisipan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Perencanaan Program

Perencanaan program tahfidz Qur'an dengan metode tawazun di SMA Plus Jabal Rahmah Mulia Medan dilakukan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk kepala sekolah, guru tahfidz, dan orang tua siswa. Rencana program ini mencakup tujuan, strategi, dan metode yang akan digunakan untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa. Menurut Setiawan (2020), perencanaan yang matang menjadi salah satu kunci

keberhasilan dalam program pendidikan, karena memberikan arah dan fokus terhadap pelaksanaan program.

Salah satu tujuan utama dari program ini adalah meningkatkan kemampuan siswa dalam menghafal Al-Qur'an secara efektif dan efisien. Metode tawazun dipilih karena pendekatan ini mengedepankan keseimbangan antara hafalan dan pemahaman, sehingga siswa tidak hanya menghafal teks tetapi juga memahami makna dari ayat yang dihafal (Huda, 2018). Dalam perencanaan, juga ditentukan waktu dan frekuensi kegiatan tahfidz, yang disesuaikan dengan jadwal belajar siswa dan kondisi fisik mereka.

2. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program tahfidz Qur'an di SMA Plus Jabal Rahmah Mulia Medan dilakukan dengan mengedepankan metode tawazun. Metode ini diterapkan melalui pembelajaran yang melibatkan hafalan, pemahaman, dan pengamalan ayat-ayat Al-Qur'an. Dalam praktiknya, siswa diajarkan untuk menghafal beberapa ayat dalam waktu tertentu dan kemudian diharuskan memahami makna serta konteks ayat tersebut (Nafisah, 2021).

Pengajaran dilakukan secara terstruktur, di mana setiap sesi dimulai dengan pengulangan hafalan sebelumnya, diikuti dengan hafalan baru, serta diskusi mengenai makna dan tafsir ayat. Pendekatan ini membantu siswa tidak hanya dalam mengingat ayat, tetapi juga dalam memahami kandungan Al-Qur'an yang mereka hafal. Menurut Hidayah (2022), penggunaan metode yang bervariasi dalam pengajaran dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Salah satu aspek penting dari pelaksanaan program adalah keterlibatan orang tua siswa. Sekolah melakukan komunikasi yang intensif dengan orang tua, menginformasikan tentang perkembangan hafalan anak-anak mereka. Hal ini penting untuk menciptakan dukungan lingkungan yang kondusif bagi siswa dalam menjalani program tahfidz (Wardani, 2020). Dengan adanya dukungan dari orang tua, siswa merasa lebih termotivasi untuk berusaha dalam program ini.

3. Evaluasi Program

Evaluasi program tahfidz Qur'an dengan metode tawazun dilakukan secara berkala untuk menilai keberhasilan dan efektivitas program. Evaluasi ini mencakup penilaian

terhadap kualitas hafalan siswa, pemahaman makna ayat, serta dampak program terhadap perkembangan spiritual dan akademik siswa (Sari, 2023). Penilaian dilakukan melalui ujian hafalan yang diadakan setiap bulan, di mana siswa diharuskan menghafal dan melafalkan ayat-ayat tertentu.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam kualitas hafalan siswa. Banyak siswa yang berhasil mencapai target hafalan yang telah ditetapkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Huda (2018) bahwa evaluasi yang dilakukan secara sistematis dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kemajuan siswa dan efektivitas program.

Selain itu, evaluasi juga dilakukan terhadap metode yang digunakan dalam program. Siswa dan guru diberikan kesempatan untuk memberikan umpan balik mengenai proses pembelajaran. Dari umpan balik tersebut, pihak sekolah dapat mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan strategi yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran (Rahman, 2021).

4. Kendala dan Solusinya

Meskipun program tahfidz Qur'an dengan metode tawazun berjalan dengan baik, namun terdapat beberapa kendala yang dihadapi selama pelaksanaannya. Salah satu kendala utama adalah kurangnya waktu yang tersedia bagi siswa untuk belajar menghafal, mengingat mereka juga memiliki kewajiban akademik lainnya. Menurut Nafisah (2021), siswa sering kali merasa terbebani dengan banyaknya tugas dan kegiatan, sehingga sulit untuk fokus pada hafalan.

Untuk mengatasi kendala ini, pihak sekolah melakukan penyesuaian jadwal pembelajaran. Waktu untuk kegiatan tahfidz diatur sedemikian rupa sehingga tidak mengganggu waktu belajar akademik. Sekolah juga memberikan fleksibilitas dalam penjadwalan hafalan, sehingga siswa dapat memilih waktu yang paling sesuai bagi mereka untuk belajar menghafal (Sari, 2023).

Selain itu, beberapa siswa juga mengalami kesulitan dalam memahami makna ayat yang dihafal. Ini menjadi tantangan dalam penerapan metode tawazun yang menekankan pentingnya pemahaman. Untuk mengatasi masalah ini, sekolah mengadakan sesi tambahan di mana siswa dapat mendalami tafsir Al-Qur'an. Pendekatan ini bertujuan

untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap makna ayat yang mereka hafal (Hidayah, 2022).

Kendala lainnya adalah kurangnya motivasi dari beberapa siswa. Ada siswa yang merasa kesulitan dalam menghafal dan merasa frustrasi jika tidak mencapai target hafalan. Untuk meningkatkan motivasi, pihak sekolah mengadakan program penghargaan bagi siswa yang berhasil mencapai target hafalan. Penghargaan ini berupa sertifikat dan pengakuan di depan teman-teman, yang bertujuan untuk memotivasi siswa agar lebih berusaha dalam program tahfidz (Wardani, 2020).

Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, SMA Plus Jabal Rahmah Mulia Medan berhasil mengatasi kendala-kendala yang ada, sehingga program tahfidz Qur'an dengan metode tawazun dapat berjalan dengan baik. Evaluasi yang dilakukan secara berkala juga membantu dalam mengidentifikasi masalah dan mencari solusi yang tepat, sehingga program ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat bagi siswa.

D. Simpulan

Program tahfidz Qur'an dengan metode tawazun yang dilaksanakan di SMA Plus Jabal Rahmah Mulia Medan menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa. Melalui perencanaan yang matang dan melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, siswa, dan orang tua, program ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Metode tawazun yang mengedepankan keseimbangan antara hafalan dan pemahaman memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam bagi siswa, sehingga mereka tidak hanya menghafal teks, tetapi juga memahami makna yang terkandung di dalamnya.

Pelaksanaan program menunjukkan bahwa siswa dapat lebih mudah mengingat ayat-ayat Al-Qur'an ketika mereka memahami maknanya. Hal ini mencerminkan pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan, di mana pengajaran tidak hanya terfokus pada aspek kognitif tetapi juga pada pemahaman dan pengamalan ajaran Al-Qur'an. Selain itu, evaluasi yang dilakukan secara berkala membantu dalam mengidentifikasi kemajuan siswa dan memberikan umpan balik yang konstruktif bagi pengembangan program ke depan.

Meskipun terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan motivasi siswa, langkah-langkah yang diambil untuk mengatasi masalah tersebut menunjukkan komitmen pihak sekolah dalam menyediakan pendidikan yang berkualitas. Penyesuaian jadwal, penyediaan sesi tambahan untuk pemahaman makna, serta pemberian penghargaan bagi siswa yang berprestasi adalah beberapa strategi efektif yang dapat diterapkan. Dengan demikian, program tahfidz Qur'an di SMA Plus Jabal Rahmah Mulia Medan tidak hanya berkontribusi pada penguasaan hafalan, tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritual siswa.

E. Daftar Pustaka

- Alimuddin, M. (2022). Manajemen Pengajaran Tahfidz Qur'an di Sekolah Islam. Yogyakarta: LKiS.
- Arifin, Z. (2020). Pengaruh Program Tahfidz Qur'an Terhadap Kecerdasan Spiritual Siswa. Jakarta: Kencana.
- Azmi, R. (2021). Model Pembelajaran Tahfidz dengan Metode Tawazun di Pesantren. Bandung: Alfabeta.
- Braun, V., & Clarke, V. (2006). Using thematic analysis in psychology. *Qualitative Research in Psychology*, 3(2), 77-101. <https://doi.org/10.1191/1478088706qp063oa>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Fahmi, I. (2019). *Evaluasi Program Tahfidz Qur'an di Boarding School*. Malang: UIN Press.
- Hanafi, M. (2021). Penerapan Metode Tawazun dalam Program Tahfidz Qur'an. Medan: Universitas Sumatera Utara Press.
- Hasan, S. (2022). Pengembangan Metode Pembelajaran Tahfidz Qur'an di Sekolah Berbasis Islam. Surabaya: Unesa Press.
- Hidayah, R. (2022). Implementasi Metode Pembelajaran dalam Program Tahfidz Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(1), 23-35.
- Huda, M. (2018). Metode Tawazun dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(2), 99-112.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi penelitian kualitatif* (Revisi ed.). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mustofa, A. (2021). Metode Tawazun dan Peningkatan Kualitas Hafalan Al-Qur'an.

Semarang: Raudhah Press.

- Nafisah, S. (2021). Tantangan dan Solusi dalam Pembelajaran Tahfidz Qur'an di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 8(3), 150-165.
- Nashruddin, A. (2020). Pembinaan Karakter Qur'ani di Sekolah Menengah Islam. Makassar: Pustaka Timur.
- Nasution, D. (2021). Peran Keluarga dalam Mendukung Program Tahfidz Qur'an. Medan: Sinar Grafika.
- Rahman, A. (2021). Evaluasi Program Pendidikan Tahfidz di Madrasah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(2), 201-215.
- Rahmawati, I. (2019). Manajemen Waktu dalam Program Tahfidz Qur'an. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sari, I. (2023). Dampak Program Tahfidz Qur'an terhadap Perkembangan Siswa. *Jurnal Studi Islam*, 10(1), 45-60.
- Setiawan, H. R. (2020). Motivasi Intrinsik dalam Program Tahfidz Qur'an: Studi Kasus di Boarding School. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 45-60.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Syafi'i, A. (2020). Motivasi Belajar Siswa dalam Program Tahfidz di Boarding School. Yogyakarta: Deepublish.
- Wardani, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Program Tahfidz di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Keluarga*, 7(1), 77-90.